BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   a. Sejarah PT. Pegadaian (Persero)

Tabel 4.1
Sejarah PT. Pegadaian (Persero)

Nama Perusahaan	PT Pegadaian (Persero)
Bidang Usaha	Jasa Keuangan
Kepemilikan	Pemerintah Republik Indonesia 100%
Tanggal Pendirian	01 April 1901 (Pegadaian Kovensional) Tahun 1998 (Pegadaian Syariah)
Produk	Kovensional : KCA, Kreasi, Krasida, Krista, Kucica, Investa Syariah : Rahn, Arrum, Mulia,Amanah
Alamat Kantor	Kantor Pusat PT Pegadaian (Persero) Jl. Kramat Raya 162 Jakarta Pusat 10430, Indonesia Telp. 021 315 5550 Fax. 021 391 4221 Kantor Cabang Syariah Blauran Jl. Blauran No. 74-76 Sawahan Surabaya 60251, Indonesia Telp. 031 531 5163

Sejarah Pegadaian dimulai pada saat Pemerintah Penjajahan Belanda (VOC) mendirikan *Bank Van Leening* yaitu lembaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746.

Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816) *Bank Van Leening* milik Pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha Pegadaian asal mendapat lisensi dari Pemerintah Daerah setempat (*licentie stelsel*). Namun, metode tersebut berdampak buruk, pemegang lisensi menjalankan praktik rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan Pemerintah yang berkuasa (Inggris). Oleh karena itu, metode *licentie stelsel* diganti menjadi *pacth stelsel* yaitu pendirian Pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayarkan pajak yang tinggi kepada Pemerintah.

Pada saat Belanda berkuasa kembali, pola atau metode *pacth stelsel* tetap dipertahankan dan menimbulkan dampak yang sama dimana pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewengan dalam melaksanakan bisnisnya. Selanjutnya, Pemerintah Hindia Belanda menerapkan apa yang disebut dengan "*cultuur stelsel*" dimana dalam kajian tentang Pegadaian, saran yang dikemukakan adalah sebaiknya kegiatan Pegadaian ditangani sendiri oleh Pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Berdasarkan penelitian tersebut, Pemerintah Hindia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belanda mengeluarkan *Staatsblad (Stbl)* No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan monopoli Pemerintah dan tanggal 1 April 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat), selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingai sebagai hari ulang tahun Pegadaian.

Pada masa awal Pemerintahan Republik Indonesia, Kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah ke Karang Anyar (Kebumen) karena situasi perang yang terus memanas. Agresi militer Belanda yang kedua memaksa Kantor Jawatan Pegadaian pindah lagi ke Magelang. Selanjutnya, pasca perang kemerdekaan Kantor Jawatan Pegadaian pindah lagi ke Jakarta dan Pegadaian kembali dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dalam masa ini, Pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Peusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP. No. 7/1969 menjadi Peusahaan Jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP. No. 10/1990 (yang diperbaharui dengan PP. No. 103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM) dan kini menjadi PT Pegadaian (Persero) sejak tahun 2013.[1]

[1] Adhityarizka Rifadha. "*Audit Opersional atas Pemberian Pembiayaan bagi Usaha Mikro dan Kecil pada Devisi Usaha Syariah PT Pegadaian (PERSERO)".* Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. (Bandung: 2014), 75-76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Visi dan Misi

Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

Misi

1. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
3. Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

c. Budaya Perusahaan PT. Pegadaian (Persero)

Budaya kerja PT. Pegadaian (Persero) disimbolkan dari kata INTAN, yang merupakan singakatan dari:

I NOVATIF

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berupaya melakukan penyempurnaan yang mempunyai nilai tambah dan tanggap terhadap perubahan.

N ILAI MORAL TINGGI

Memahami dan mematuhi ajaran agama masing-masing serta etika Perusahaan

T ERAMPIL

Mengetahui dan memahami tugas apa yang diemban serta selalu belajar dengan penuh tanggung jawab

A DI LAYANAN

Memberikan layanan yang dapat memuaskan orang lain, fokus, dan *privacy* kenyamanan, dan kecepatan.

N UANSA CITRA

Senantiasa peduli dan menjaga nama baik serta reputasi Perusahaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Logo

Gambar 4.1
Logo PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah

e. Struktur Organisasi

Dengan adanya struktur organisasi yang terorganisir dengan sempurna, maka kegiatan dalam organisasi akan berjalan dengan lancar dan tercapailah tujuan yang telah diharapkan perusahaan. Secara umum pengertian dari struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan itu dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal.[2] Dalam penelitian ini adalah Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya adalah sebagai berikut:

[2] Robbins, Stephen P.; Jdge, Timothy A. *"Perilaku Organisasi Buku 2"* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 214-224.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

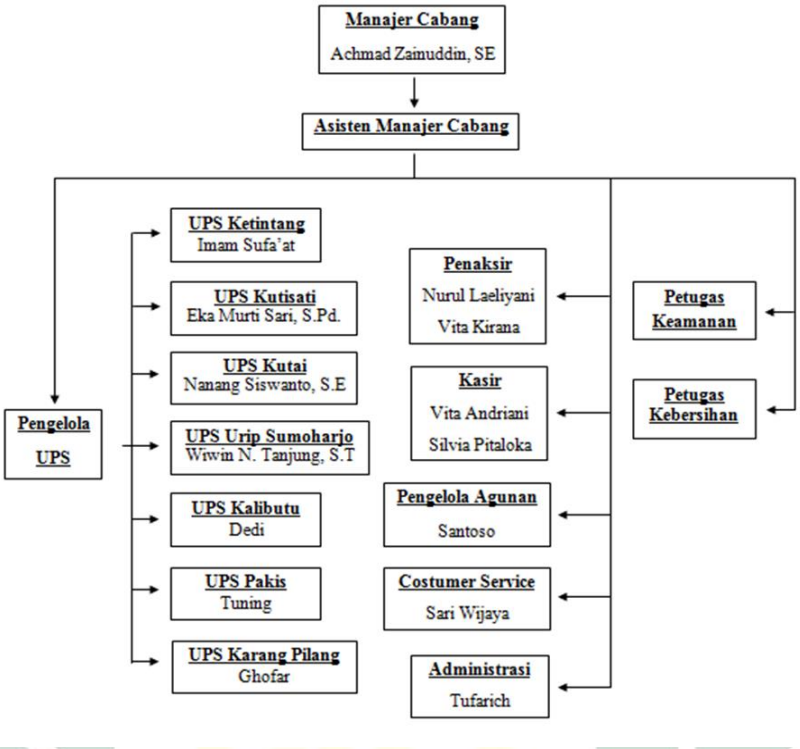

Gambar 4.2
Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya

f. Deskripsi Jabatan dan Tugas

Pada gambar struktur organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya di atas, terdapat penjelasan mengenai masing-masing jabatan dan tugas tersebut. Adapun deskripsinya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Manajer Cabang

a. Tugas Pokok

Manajer Cabang mempunyai tugas yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan kegiatan-kegiatan operasional, administrasi, dan keuangan Kantor Unit Cabang.

b. Rincian Tugas

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran Kantor Unit Cabang berdasarkan acuan yang telah ditetapkan agar sesuai dengan visi dan misi perusahaan;
2. Mengkoordinasikan kegiatan penaksiran *marhun* berdasarkan peraturan yang berlaku;
3. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas seluruh pegawai;
4. Membimbing pegawainya dalam rangka pembinaan pegawai;
5. Menyelenggarakan dan penataan laporan dari Kantor Unit Cabang;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Asisten Manajer

a. Tugas Pokok

Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi penetapan taksiran serta penetapan besaran uang pinjaman sesuai dengan kewenangannya.

b. Rincian Tugas

1. Menetapkan taksiran dan mengkoordinasikan kegiatan penaksiran barang jaminan berdasarkan perauran yang berlaku;
2. Menangani barang jaminan bermasalah (taksiran tinggi, rusak atau palsu);
3. Melaksanakan pengawasan terhadap barang jaminan yang masuk;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan lelang barang jaminan dan penjualan Barang Sisa Lelang (BSL) serta pengembalian uang kelebihan;
5. Membuat laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan wewenang operasional sebagai bahan pertimbangan pimpinan dalam program kerja berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Penaksir

a. Tugas Pokok

Menaksir *marhun* atau barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan uang pinjaman yang wajar.

b. Rincian Tugas

1. Memberikan pelayanan cepat, mudah, dan aman;
2. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan dan menentukan serta menetapkan uang *rahn*;
3. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang;
4. Menetapkan biaya administrasi dan jasa simpan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Merencanakan dan menyimpan barang jaminan yang akan disimpan.

4) Kasir

a. Tugas Pokok

Melakukan tugas penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran, serta pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Rincian Tugas

1. Menyiapkan peralatan dan kelengkapan kerja;
2. Menerima modal kerja harian dari atasan;
3. Mencatat penerimaan dari transfer dan penjualan lelang;
4. Mencatat pembayaran dan pengeluaran lain-lain;
5. Melayani nasabah yang melakukan pelunasan, pinjaman, dan gadai ulang.

5) Penyimpan Barang Jaminan

a. Tugas Pokok

Mengurus gudang barang jaminan emas dengan cara menerima, menyimpan, merawat, dan mengeluarkan barang jaminan tersebut.

b. Rincian Tugas

1. Memeriksa keadaan gudang penyimpanan barang jaminan secara berkala;
2. Menerima barang jaminan untuk disimpan dalam gudang penyimpanan;
3. Mengeluarkan barang jaminan untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan, dan lain-lain;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Merawat barang jaminan agar tetap dalam keadaan baik dan aman;
5. Bertanggung jawab mencatat setiap penerimaan suatu pengeluaran barang jaminan.

6) Keamanan (Security)

a. Tugas Pokok

Melaksanakan dan mengendalikan ketertiban serta keamanan di Kantor Cabang.

b. Rincian Tugas

1. Menertibkan serta mengamankan lingkungan Kantor Cabang;
2. Memberikan informasi kepada nasabah sesuai kebutuhan nasabah;
3. Mengatur serta mengawasi keluar masuknya kendaraan di lingkungan Kantor Cabang.

7) Pesuruh (Office Boy)

a. Tugas Pokok

Menjaga kebersihan serta merapikan di Kantor Cabang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Rincian Tugas

1. Membersihkan Kantor Cabang sebelum dan setelah tutup kantor;
2. Merapikan peralatan kerja yang akan digunakan;
3. Membantu staff lain jika diperlukan.

g. Produk

Untuk memperoleh manfaat serta keberkahan dari Pegadaian Syariah, ada beberapa produk yang diberikan oleh PT. Pegadaian (Persero), Cabang Syariah Blauran kepada masyarakat. Adapun produk-produk tersebut antara lain:

a. *Ar-Rahn* (Gadai Syariah) - Solusi Dana Cepat Sesuai Syariah

Pembiayaan Rahn dari Pegadaian Syariah adalah solusi tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai Syariah. Cepat prosesnya, aman penyimpanannya. Barang jaminan berupa emas perhiasan,emas batangan, handphone, laptop, barang elektronik lainnya, sepeda motor, mobil atau barang bergerak lainnya.

Keunggulan *Ar-Rahn*:

a. Pelayanan *Rahn* tersedia di lebih dari 600 outlet Pegadaian Syariah di seluruh Indonesia;
b. Prosedur pengajuan sangat mudah;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Prosedur pinjaman sangat cepat hanya butuh 15 menit;
d. Pinjaman *marhun bih* dari 50 ribu sampai dengan 500 juta rupiah atau lebih;
e. Pinjaman berjangka waktu 4 bualan dan dapat di perpanjang berkali-kali;
f. Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan perhitungan ujroh selama masa pinjaman;
g. Proses pinjaman tanpa harus membuka rekening;
h. Penerimaan *marhun bih* dalam bentuk tunai atau di transfer ke rekening nasabah.

Persyaratan Pinjaman:

a. Foto kopi KTP atau kartu identitas resmi lainnya;
b. Memiliki barang jaminan;
c. Untuk kendaraan bermotor membawa BPKKB dan STNK asli;
d. Nasabah mendatangani Surat Bukti *Rahn* (SBR).

b. ARRUM – Solusi Pembiayaan Usaha Mikro Berprinsip Syariah

Arrum adalah pembiayaan Syariah untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan jaminan BPKB kendaraan bermotor atau BPHTB.

Keunggulan ARRUM:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Proses transaksi berprinsip Syariah yang adil dan menentramkan sesuai fatwa DSN-MUI;
b. Proses pembiayaan dilayani di lebih dari 600 outlet syariah pegadaian;
c. Pembayaran angsuran dapat dilakukan di seluruh outlet Syariah Pegadaian;
d. Pembiayaan berjangka wakrtu fleksibel mulai dari 12,18,24 dan 36 bulan;
e. Pegadaian memberikan tarif (ujroh) menarik dan kompetitif;
f. Prosedur pelayanan sederhana, cepat, dan mudah;
g. Pegadaian hanya menyimpan BPKB, kendaraan dapat digunakan nasabah.

Persyaratan Pinjaman :

a. Memiliki usaha memenuhi kriteria kelayakan serta telah berjalan 1 tahun atau lebih;
b. Fotocopy KTP dan kartu keluarga;
c. Menyerahkan dokumen yang sah;
d. Menyerahkan dokumen bermotor (BPKB asli , fotokopi STNK dan Faktur Pembelian) atau Bukti Pemilik Hak Tempat Berjualan (BPHTB).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. MULIA (Investasi Emas Batangan)

Mulia Tunai - Solusi Tepat Investasi Masa Depan

Mulia tunai adalah pilihan investasi emas batangan secara tunai di outlet Pegadaian dan Galeri 24 Pegadaian dengan cara tepat dan emas langsung diterima oleh pembeli.

Keunggulan MULIA Tunai:

a. Pembelian tunai di lebih dari 150 outlet Galeri 24;
b. Pilihan investasi mulai dari 1 gr s.d 1 kg emas;
c. Pembelian kembali (buyback) yang kompetitif;
d. Peluang keuntungan investasi dengan konsinyasi;
e. Pembelian pendapatan emas bersertifikat.

Mulia Angsuran Kolektif – Solusi Tepat Investasi Masa Depan

Mulia angsuran kolektif adalah pilihan layanan investasi emas batangan secara angsuran untuk komnitas dengan proses yang cepat dan mudah.

Keunggulan MULIA Angsuran Kolektif:

a. Pembayaran uang muka mulai dari 10%;
b. Pembelian kembali (buyback) kompetitif;
c. Pembiayaan tersedia di lebih dari 4600 outlet Pegadaian;
d. Pembayaran angsuran di seluruh outlet Pegadaian;
e. Pilihan waktu pembiayaan : 3, 6,12, 18, 24 dan 36 bulan;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Pilihan investasi Emas mulai dari 1 gr s.d 1 kg;

g. Pembiayaan dilakukan oleh komunitas secra bersamaan;

h. Pilihan keping ditentukan masing-masing anggota.

Persyaratan Pinjaman :

a. Memiliki KTP atau identitas diri yang berlaku;

b. Komunitas beranggotakan minimal 6 orang;

c. Akad pembiayaan ditandatangani per orang.

d. AMANAH - Solusi Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor

Amanah – pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan tetap dengan prinsip syariah.

Keunggulan AMANAH:

a. Proses transaksi berprinsip syariah yang adil dan menentramkan sesuai fatwa DSN-MUI;

b. Pelayanan di lebih dari 4600 outlet pegadaian seluruh indonesia;

c. Pembiayaan produktih dengan uang muka mulai 25%;

d. Pembiayaan konsutif dengan uang muka mulai 25%;

e. Pembiayaan berjangka waktu fleksibel mulai drai 12,18,24,36,48,dan 60 bulan;

f. Pegadaian memberikan tarif (ujroh) menarik dan kompetitif;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Pembiayaan dapat diberikan untuk kendaraan baru maupun second;

h. Prosedur pelayanan sederhana,cepat dan mudah.

Persyaratan AMANAH:

a. Karyawan tetap sesuatu instansi pemerintahan atau swasta minimal telah bekerja selam 2 tahun;

b. Melampirkan perlengkapann:

- Fotokopi KTP dan KK;
- Fotokpi SK pengangkatan;
- Fotokopi kartu pengenal karyawan/karpeng;
- Fotokopi surat nikah (jika ada);
- Slip gaji 2 bulan terakhir.

c. Mengisi dan mendatangani formulir.

e. Tabungan Emas

Tabungan emas adalah layanan pembelian dengan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.

Keunggulan Tabungan Emas:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mudah
   - Tersedia di lebih dari 4500 outlet pegadaian di seluruh indonesia
   - Nasabah dapat menjual mulai dari berat 1 gram
   - Order cetak emas dapat dilakukan mulai dari kepingan 5 gram
b. Aman
   - Dikelolah oleh BUMN yang berpengalaman
   - Terdaftar dan di awasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
   - Trasparan dalam pengelolaan
c. Murah
   - Harga jual dan buyback kompetitif
   - Biaya administrasi dan pengelolaan ringan
   - Harga pembelian minimal sekitar 5.000 an

Persyaratan tabungan emas:

a. Membuka identitas diri (KTP atau SIM atau paspor)
b. Membayar biaya administrasi 5.000 rupiah dan membayar biaya pengelolaan rekening 30.000 per tahun (dapat di perpanjang)
c. Membeli emas batangan dengan berat mulai 0,01 gram atau senilai 5.000 an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Promosi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan dan kepala pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya, promosi yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Grebek pasar : promosi produk gadai (*rahn*) dilakukan di pasar-pasar, yaitu dengan cara menyebarkan brosur kepada calon nasabah, lalu menjelaskan kepada calon nasabah tentang produk gadai (*rahn*) seperti apa prosesnya. Grebek pasar biasanya dilakukan selama satu minggu sekali dan grebek pasar dilakukan ditempat pasar yang dekat dengan kantor unit atau cabang seluruh outlet pegadaian syariah.
2. Kopi gratis : suatu program deputi yaitu dengan cara opentable dan juga menyediakan kopi gratis, nanti kalau ada calon nasabah yang datang kita informasikan tentang produk gadai (*rahn*). Kopi gratis dilakukan oleh tiap cabang selama satu bulan sekali.
3. Literasi: suatu promosi tentang produk gadai (*rahn*) dengan cara datang ke tempat instansi, dan ke kelompok PKK).[3]

[3] Sari, *Wawancara*, Surabaya, 19 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian 3 promosi yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya untuk mempromosikan produk gadai (*rahn*) diharapkan supaya masyarakat dapat menerima dan bergabung menjadi nasabah sehingga tujuan untuk meningkatkan kuantitas produk diharapkan dapat terealisasi.

i. Lokasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya

Lokasi adalah tempat dimana perusahaan melakukan kegiatan kerja, hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan Suhardi: "Tempatkanlah pada titik geografis yang paling banyak memberi kepada perusahaan dalam mencapai tujuan.[4]

Lokasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya berada di tempat strategis yaitu dekat dengan sarana transportasi umum, seperti angkutan umum, bus, dan lain-lain. Selain itu juga lokasinya deka dengan tempat umum, seperti masjid, toko-toko, perkantoran dan lain-lain. Lokasinya juga dapa dilihat dengan pandangan normal. Lokasi di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya merupakan lalu lintas lancar dan banyak kendaraan yang lewat, tempat parkie luas, aman, dan nyaman. Lokasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah

[4] Soehardi Sigit, *Dasar-Dasar Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 1998), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Blauran Surabaya berada di Jln. Blauran No. 74-76, Blauran Surabaya.

j. Prosedur Pencairan Pinjaman PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya

Melihat semakin berkembangnya permintaan warga masyarakat dan kian diterimanya pola bisnis berbasis syariah dalam praktik perekonomian di Indonesia, maka banyak bank dan lembaga keuangan lainnya tertarik untuk menerapkan pola serupa apalagi pola pegadaian syariah memungkinkan perusahaan dapat lebih proaktif dan lebih produktif dalam mempromosikan agar dapat menghasilkan berbagai produk jasa keuangan modern, seperti jasa piutang atau jual beli. Pada produk gadai (rahn) model dimaksud, nilai-nilai dan prinsip syariah dalam hal gadai (*rahn*) dapat dimplementasikan.

Adapun prosedur pencairan pinjaman yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya adalah sebagai berikut:[5]

[5] Sari, *Wawancara*, Surabaya, 19 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

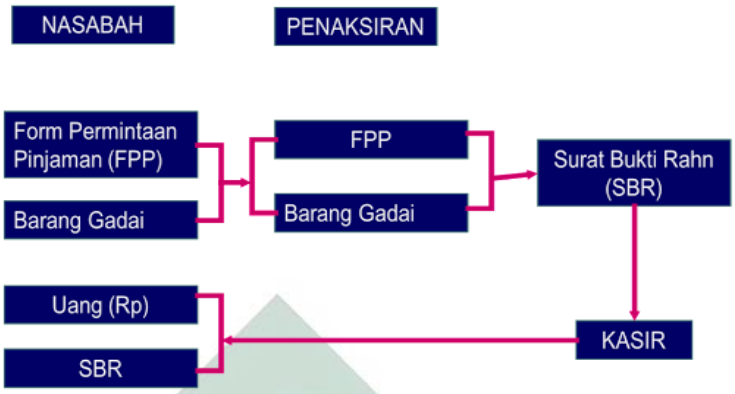

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah

Gambar 4.3
Prosedur Pencairan Pinjaman

2. Karakteristik Responden

Jumlah responden yang analisis dalam penelitian ini berjumlah 100 orang nasabah produk gadai (*rahn*) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya. Penyajian data mengenai identitas responden di sini, yaitu untuk memberikan gambaran tentang keadaaan diri responden. Adapun gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta pendapatan. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing demografis responden tersebut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Setiap orang berhak untuk menentukan kebutuhan dan kegiatan ekonominya masing-masing, sehingga memungkinkan bahwa responden yang ada berjenis kelamin laki-laki atau perempuan. Komposisi responden menurut jenis kelaminnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	21	21%
Perempuan	79	79%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer, 2016 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 21 orang atau 21% dan jumlah responden perempuan sebanyak 79 responden atau 79%. Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian yang menggunakan produk gadai (*rahn*) mayoritas responden perempuan, yaitu sebanyak 79 responden atau 79%.

2. Responden Menurut Umur atau Usia

Dengan variatifnya responden PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya, maka akan memungkinkan responden juga bervariasi berdasarkan umur atau usia. Di sisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasabah suatu produk, umur seringkali menjadi penentu atas tindakan atau keputusan atau perilaku dengan suatu produk barang atau jasa. Berikut komposisi responden menurut umur atau usianya:

Tabel 4.3
Responden Menurut Umur atau Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
17-27 Tahun	22	22%
28-38 Tahun	37	37%
39-49 Tahun	29	29%
50-60 Tahun	11	11%
Di atas 60 Tahun	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer, 2016 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk umur atau usia responden paling banyak pada usia 28-38 tahun sejumlah 37 orang atau 37%, kemudian disusul usia 39-49 tahun sejumlah 29 orang atau 29%, untuk usia 17-27 tahun dengan jumlah 22 orang atau 22%, kemudian untuk usia 50-60 tahun sejumlah 11 orang atau 11%, dan pada usia di atas 60 tahun sejumlah 1 orang atau 1%. Hal ini mungkin terjadi karena saat usia di atas 60 tahun tidak terlalu membutuhkan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Karena, di umur di atas 60 tahun orang untuk mendapatkan uang melalui anak-anak mereka, jadi, umur di atas 60 tahun tidak butuh uang pinjaman untuk kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan, termasuk setiap keputusan nasabah memilih lembaga keuangan yang cocok dan sesuai dengan keinginan mereka. Berikut komposisi responden menurut tingkat pendidikan:

Tabel 4.4
Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
SD	5	5%
SMP	4	4%
SMA	54	54%
Diploma (D1, D2, D3)	18	18%
S1	18	18%
S2	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer, 2016 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nasabah yang memilih produk gadai (*rahn*) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya berdasarkan tingkat pendidikan yang paling banyak adalah SMA sejumlah 54 orang atau 54%, kemudian Diploma (D1, D2, D3) dan S1 sebanyak 18 orang atau 18%, SD sejumlah 5 orang atau 5%, SMP 4 orang atau 4%, kemudian yang paling rendah adalah S1 sejumlah 1 orang atau 1%. Jadi mayoritas tingkat pendidikan nasabah di PT. Pegadaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya adalah menempuh pendidikan terakhir SMA.

4. Responden Menurut Pekerjaan atau Profesi

Status pekerjaan akan mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan kondisi keuangan keluarga. Berikut komposisi reesponden menurut pekerjaan atau profesi yang ditekuninya:

Tabel 4.5
Responden Menurut Pekerjaan atau Profesi

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
PNS	3	3%
Wirausaha	11	11%
Swasta	56	56%
Lainnya	30	30%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer, 2016 (Data Diolah)

Dari data yang disajikan dalam tabel di atas diketahui bahwa responden penelitian yang menggunakan produk gadai (*rahn*) mayoritas pekerjaan swasta yaitu dengan jumlah 56 orang atau 56%, kemudian pekerjaan lainnya dengan jumlah 30 orang atau 30%, dan disusul oleh pekerjaan wirausaha yaitu dengan jumlah 11 orang atau 11%, kemudian yang paling sedikit adalah pekerja PNS yaitu dengan jumlah 3 orang atau 3%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Responden Menurut Pendapatan

Data ini dikumpulkan untuk mengetahui distribusi dari penghasilan responden yang menggunakan produk gadai (*rahn*) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya. Berikut komposisi responden menurut tingkat pendapatan:

Tabel 4.6
Responden Menurut Pendapatan

Pendapatan	Jumlah Responden	Presentase
Rp. < 500.000	5	5%
Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000	24	24%
Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000	28	28%
Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000	24	24%
Rp. > 4.000.000	19	19%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer, 2016 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk pendapatan responden yang paling banyak adalah Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 dengan jumlah 28 orang atau 28%, kemudian disusul dengan pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 dan pendapatan Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 dengan jumlah sebanyak 24 orang atau 24%, kemudian untuk pendapatan Rp. Lebih dari Rp. 4.000.000 dengan jumlah 19 orang atau 19%. Dan yang paling sedikit adalah dengan pendapatan Rp. kurang dari Rp. 500.000 yaitu dengan jumlah 5 orang atau 5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Tanggapan Responden Atas Instrumen Penelitian

a. Tanggapan Responden terhadap Promosi (X_1)

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Responden Variabel Promosi (X_1)

No.		Jawaban Responden					Total
		SS	S	R	TS	STS	
1	Item 1	29	67	3	1	0	100
		29%	67%	3%	1%	0	100%
2	Item 2	36	57	7	0	0	100
		36%	57%	7%	0%	0%	100%
3	Item 3	29	53	15	3	0	100
		29%	53%	15%	3%	0%	100%
4	Item 4	45	48	7	0	0	100
		45%	48%	7%	0%	0%	100%
5	Item 5	40	5	9	0	0	100
		40%	5%	9%	0%	0%	100%

b. Tanggapan Responden terhadap Lokasi (X_2)

Tabel 4.8
Distribusi Jawaban Responden Variabel Lokasi (X_2)

No.		Jawaban Responden					Total
		SS	S	R	TS	STS	
1	Item 1	43	52	4	1	0	100
		43%	52%	4%	1%	0%	100%
2	Item 2	44	53	3	0	0	100
		44%	53%	3%	0%	0%	100%
3	Item 3	35	49	11	4	1	100
		35%	49%	11%	4%	1%	100%
4	Item 4	28	57	14	1	0	100
		28%	57%	14%	1%	0%	100%
5	Item 5	42	47	11	0	0	100
		42%	47%	11%	0%	0%	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Item 6	39	53	8	0	0	100
		39%	53%	8%	0%	0%	100%
7	Item 7	38	53	9	0	0	100
		38%	53%	9%	0%	0%	100%

c. Tanggapan Responden terhadap Prosedur Pencairan Pinjaman (X_2)

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Responden Variabel Prosedur Pencairan Pinjaman (X_3)

No.		Jawaban Responden					Total
		SS	S	R	TS	STS	
1	Item 1	50	40	9	1	0	100
		50%	40%	9%	1%	0%	100%
2	Item 2	36	51	11	1	1	100
		36%	51%	11%	1%	1%	100%
3	Item 3	55	38	7	0	0	100
		55%	38%	7%	0%	0%	100%

d. Tanggapan Responden terhadap Minat (Y)

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat (Y)

No.		Jawaban Responden					Total
		SS	S	R	TS	STS	
1	Item 1	24	66	19	0	0	100
		24%	66%	19%	0%	0%	100%
2	Item 2	16	54	26	3	1	100
		16%	54%	26%	3%	1%	100%
3	Item 3	37	47	14	2	0	100
		37%	47%	14%	2%	0%	100%
4	Item 4	45	53	1	1	0	100
		45%	53%	1%	1%	0%	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel *(r product moment).* Jika r hitung lebih dari r table, dan nilai poduktif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Berikut ini adalah tabel uji validitas:

1. Variabel Promosi

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Promosi (X1)

No.	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel (28; 0.05)	Keterangan
1	P1	0.691	Lebih Dari 0.374	Valid
2	P2	0.733	Lebih Dari 0.374	Valid
3	P3	0.702	Lebih Dari 0.374	Valid
4	P4	0.716	Lebih Dari 0.374	Valid
5	P5	0.730	Lebih Dari 0.374	Valid

Sumber: Kuesioner yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel (0.374), sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel promosi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel Lokasi

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X2)

No.	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel (28;0.05)	Keterangan
1	P1	0.746	Lebih Dari 0.374	Valid
2	P2	0.533	Lebih Dari 0.374	Valid
3	P3	0.714	Lebih Dari 0.374	Valid
4	P4	0.760	Lebih Dari 0.374	Valid
5	P5	0.608	Lebih Dari 0.374	Valid
6	P6	0.744	Lebih Dari 0.374	Valid
7	P7	0.618	Lebih Dari 0.374	Valid

Sumber: Kuesioner yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel (0.374), sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel lokasi.

3. Variabel Prosedur Pencairan Pinjaman

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Prosedur Pencairan Pinjaman (X3)

No.	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel (28;0.05)	Keterangan
1	P1	0.797	Lebih Dari 0.374	Valid
2	P2	0.821	Lebih Dari 0.374	Valid
3	P3	0.841	Lebih Dari 0.374	Valid

Sumber: Kuesioner yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai R hitung lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar dari nilai R tabel (0.374), sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel prosedur pencairan pinjaman.

4. Variabel Minat

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

No.	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel (28;0.05)	Keterangan
1	P1	0.446	Lebih Dari 0.374	Valid
2	P2	0.659	Lebih Dari 0.374	Valid
3	P3	0.857	Lebih Dari 0.374	Valid
4	P4	0.857	Lebih Dari 0.374	Valid

Sumber: Kuesioner yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai R hitung lebih besar dari nilai R tabel (0.374), sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel minat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Croanbach Alpha*. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel ditunjukkan pada tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Indikator Variabel	Nilai r Alpha	Keterangan
1	Promosi	0.852	Diterima/Reliabel
2	Lokasi	0.887	Diterima/Reliabel
3	Prosedur Pencairan Pinjaman	0.827	Diterima/Reliabel
4	Minat	0.851	Diterima/Reliabel

Sumber: Kuesioner yang diolah dengan SPSS 20

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *Cronbach Alpha* yang cukup besar yaitu di atas 0.60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari angkat adalah reliabel yang berarti bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket yang handal.

2. Analisis Kuantitatif

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot. Data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Hasil analisis regresi linier dengan grafik P-P Plot terhadap Residual error model regresi diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

normal (tidak jauh dari garis diagonal). Hasil iji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

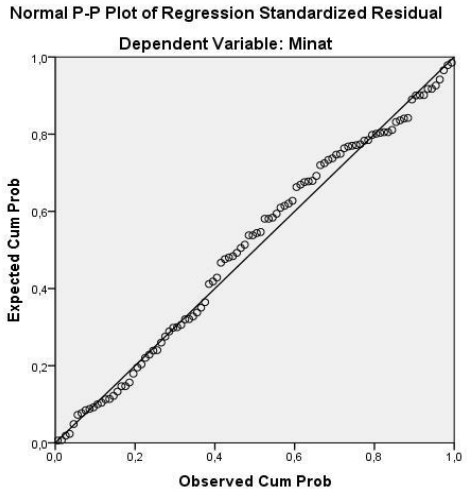

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas P-Plot

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas (*One Sample Kolmogorov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Promosi	Lokasi	Prosedur Pencairan Pinjaman	Minat
N		100	100	100	100
Normal Parameters[a,b]	Mean	21,30	29,94	13,07	16,56
	Std. Deviation	2,111	2,609	1,513	1,540
Most Extreme Differences	Absolute	,130	,132	,132	,132
	Positive	,130	,132	,118	,122
	Negative	-,090	-,119	-,132	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		1,301	1,322	1,315	1,325
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068	,061	,063	,060

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,35942340
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,044
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,654
Asymp. Sig. (2-tailed)		,786

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan syarat jika *asymp sig* (2-tailed) lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika *asymp sig* (2-tailed) kurang dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas (*One Sample Kolmogorov*) di atas menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) pada promosi 0,068, lokasi 0,061, prosedur pencairan pinjaman 0,063, dan minat 0,060 lebih besar dari 0,05. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka *residual* berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Suatu variabel menunjukkan gejala multikolinieritas bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tinggi pada variabel-variabel bebas suatu model regresi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria uji multikolinieritas diukur berdasarkan *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,214	1,993		3,118	,002		
	Promosi	,167	,071	,229	2,371	,020	,868	1,152
	Lokasi	,141	,058	,238	2,423	,017	,838	1,193
	Prosedur Pencairan Pinjaman	,197	,095	,193	2,079	,040	,941	1,063

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan program spss, menunjukkan bahwa nilai dari *tolerance* untuk variabel promosi, lokasi, dan prosedur pencairan pinjaman nilainya lebih besar dari 0,10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dan pada nilai VIF untuk variabel promosi, lokasi, dan prosedur pencairan pinjaman yang cukup kecil, dimana semuanya berada dibawah 10,0. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Heterokedastisitas

Adanya gejala heterokedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat grafik plot antar prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (ZRESID). Uji heterokedastisitas bisa juga dilakukan dilakukan dengan uji Glejser. Model regresi dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika masing-masing variabel bebas dengan absolute residualnya lebih dari 0,05. Apabila nilai residualnya kurang dari 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dengan nilai absolute residual adalah sebagai berikut:

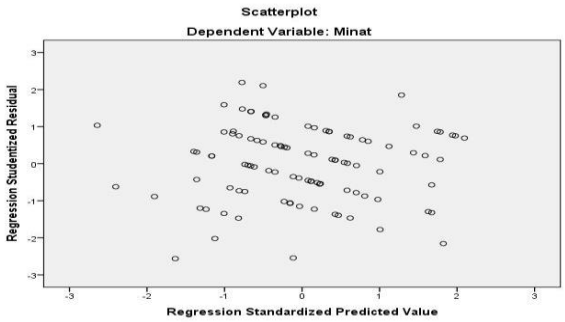

Gambar 4.5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari hasil uji heterokedastisitas di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

titik angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 4.18
Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,928	1,120		1,722	,088
	Promosi	-,048	,040	-,130	-1,205	,231
	Lokasi	,029	,033	,099	,897	,372
	Prosedur Pencairan Pinjaman	-,052	,053	-,101	-,973	,333

a. Dependent Variable: RES_2

Dari hasil uji heterokedastisitas tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heterokedastisitas yang terjadi, dimana tidak ada nilai t hitung yang signifikan atau nilai signifikasi (sig) lebih dari 0,05. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel Promosi, Lokasi, dan Prosedur Pencairan Pinjaman secara parsial maupun simultan terhadap minat nasabah memilih produk gadai (*rahn*) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan bantuan program SPSS *for Windows* versi 20,0. Hasil pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dilaksanakan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,214	1,993		3,118	,002		
	Promosi	,167	,071	,229	2,371	,020	,868	1,152
	Lokasi	,141	,058	,238	2,423	,017	,838	1,193
	Prosedur Pencairan Pinjaman	,197	,095	,193	2,079	,040	,941	1,063

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara promosi (X_1), Lokasi (X_2), dan Prosedur Pencairam Pinjaman (X_3), terhadap Minat (Y) dengan dibantu program SPSS dalam proses perhitungannya dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

$$= 6{,}214 + 0{,}167\ X1 + 0{,}147\ X2 + 0{,}197\ X3$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut di atas memberikan pengertian bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 6,214, artinya jika faktor promosi (X_1), faktor lokasi (X_2), dan faktor prosedur pencairan pinjaman (X_3) nilainya 0 maka minat nasabah (Y) nilainya adalah 6,214.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Koefisien regresi variabel promosi (X_1) sebesar 0,167; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan promosi (X_1) mengalami kenaikan 1, maka minat (Y) nasabah memilih produk gadai (*rahn*) akan mengalami peningkatan sebesar 0,1671. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara promosi (X_1) dengan minat (Y) nasabah, semakin besar promosi (X_1) maka semakin tinggi minat (Y) nasabah memilih produk gadai (*rahn*) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya.
3. Koefisien regresi variabel lokasi (X_2) sebesar 0,141; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan lokasi (X_2) mengalami kenaikan 1, maka minat (Y) nasabah memilih produk gadai (*rahn*) akan mengalami peningkatan sebesar 0,141. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lokasi (X_2) dengan minat (Y) nasabah, semakin besar lokasi (X_2) maka semakin tinggi minat (Y) nasabah memilih produk gadai (*rahn*) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya.
4. Koefisien regresi variabel prosedur pencairan pinajman (X_3) sebesar 0,197; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan prosedur pencairan pinjaman (X_3) mengalami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenaikan 1, maka minat (Y) nasabah memilih produk gadai (*rahn*) akan mengalami peningkatan sebesar 0,197. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara prosedur pencairan pinjaman (X_3) dengan minat (Y) nasabah, semakin besar prosedur pencairan pinjaman (X_3) maka semakin tinggi minat (Y) nasabah memilih produk gadai (*rahn*) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya.

c. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Tujuan melakukan uji t dalam penelitian ini adalah untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh dari variabel-variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel Promosi (X_1), variabel Lokasi (X_2), variabel Prosedur Pencairan Pinjaman (X_3) secara parsial atau individu terhadap variabel Y (Minat nasabah) sebagai variabel terikat (*independent variable*). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.20
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,214	1,993		3,118	,002
	Promosi	,167	,071	,229	2,371	,020
	Lokasi	,141	,058	,238	2,423	,017
	Prosedur Pencairan Pinjaman	,197	,095	,193	2,079	,040

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21
Penjelasan Hasil Uji t

No.	Variabel	T Hitung	T Tabel	Sign.	Ket.	Kesimpulan
1	Promosi	2,371	1,985	0,020	H_0 ditolak	Berpengaruh
2	Lokasi	2,423	1,985	0,017	H_0 ditolak	Berpengaruh
3	Prosedur Pencairan Pinjaman	2,079	1,985	0,040	H_0 ditolak	Berpengaruh

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t tabel adalah 1,985. Kriteria pengujian ini adalah jika nilai t hitung lebih dari t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah penjelasan hasil uji t:

a. Pengaruh promosi (X_1) terhadap minat nasabah ditunjukkan dengan nilai t_{hitung}sebesar 2,371 lebih dari t_{tabel} sebesar 1,985

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan nilai signifikasinya sebesar 0,020. Dengan demikian dapat di asumsikan bahwa variabel promosi (X_1) berpengaruh terhadap minat nasabah (Y).

b. Pengaruh lokasi (X_2) terhadap minat nasabah ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,423 lebih dari 1,985 t_{tabel} sebesar dengan nilai signifikasinya sebesar 0,017. Dengan demikian diasumsikan bahwa variabel lokasi (X_2) berpengaruh terhadap minat nasabah (Y).

c. Pengaruh prosedur pencairan pinjaman (X_3) terhadap minat nasabah ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,079 lebih dari 1,985 t_{tabel} sebesar dengan nilai signifikasinya sebesar 0,040. Dengan demikian diasumsikan bahwa variabel prosedur pencairan pinjaman (X_3) berpengaruh terhadap minat nasabah (Y).

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas yang terdiri dari promosi (X_1), lokasi (X_2), dan prosedur pencairan pinjaman (X_3) terhadap minat nasabah (Y) memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produk gadai (*rahn*) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.[6] Pada penelitian ini untuk uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel promosi (X_1), lokasi (X_2), dan prosedur pencairan pinjaman (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah (Y) secara serentak. Berikut ini hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20.00:

Tabel 4.22
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,685	3	17,228	9,040	,000[b]
	Residual	182,955	96	1,906		
	Total	234,640	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Prosedur Pencairan Pinjaman, Promosi, Lokasi

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat diketahui bahwa simultan nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu F tabel 2.70 lebih besar dari F hitung 9.40, dan nilai signifikansinya dibawah 0.05, yaitu 0.000. sehingga hasil uji hipotesisnya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa

[6] Bhuono Agung Nughroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005), 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh antara promosi (X_1), lokasi (X_2), dan prosedur pencairan pinjaman (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah memilih produk gadai (*rahn*) di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya. Maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh promosi (X_1), lokasi (X_2), dan Prosedur Pencairan Pinjaman (X_3) secara simultan terhadap minat nasabah memilih produk gadai (*rahn*) di PT. Pegadaian Persero Cabang Syariah Blauran Surabaya diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id